

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, analisis efisiensi dan perputaran modal kerja sesuai dengan hipotesis yang dibahas pada bab sebelumnya. Kesimpulannya sebagai berikut:

1. Untuk menilai efisiensi atau tidaknya penggunaan modal kerja berdasarkan perhitungan rentabilitas ekonomi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, diketahui bahwa rentabilitas ekonomi KPRI Gelekat Nara Larantuka setiap tahun mengalami penurunan, yaitu tahun 2014 sebesar 4,7%, tahun 2015 sebesar 4% dan tahun 2016 sebesar 2%, dengan kriteria penilaian yang ditetapkan oleh MKUKM yaitu 6%-9%, maka rentabilitas ekonomi tergolong cukup efisien. Sedangkan Perhitungan Rentabilitas modal sendiri yang dicapai oleh KPRI Gelekat Nara Larantuka dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 masing-masing adalah pada tahun 2014 sebesar 0,4%, tahun 2015 sebesar 1% dan tahun 2016 sebesar 1%, dengan kriteria penilaian yang ditetapkan oleh MKUKM 10%-20% maka rentabilitas modal sendiri tergolong kurang efisien.
2. Untuk menilai berapa kali perputaran modal kerja pada koperasi berdasarkan perhitungan rasio aktivitas, perputaran piutang yang terjadi pada KPRI Gelekat Nara Larantuka selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan, yaitu tahun 2014, perputaran piutang

1,17 kali dengan rata-rata pengumpulan piutang 307 hari. Tahun 2015, perputaran modal kerja 1,00 kali dengan rata-rata pengumpulan 360 hari dan tahun 2016 sebesar 0,96 kali dengan rata-rata pengumpulan 375 hari. Dilihat dari standar pengukuran yang dikeluarkan oleh Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yaitu 9 kali-12 kali, maka perputaran piutang tergolong lambat atau kriteria penilaiannya, yaitu kurang efisien.

3. Tingkat perputaran modal kerja yang terjadi pada KPRI Gelekat Nara Lantuka selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan, dilihat dari standar yang ditetapkan oleh MKUKM yaitu 2 kali-3 kali maka, perputaran modal kerja yang tahun 2014 sebesar 0,95 kali dengan kriteria penilaian efisien, tahun 2015 sebesar 0,09 kali dengan kriteria penilaian efisien, sedangkan pada tahun 2016 sebesar 0,91 kali, dengan kriteria penilaian cukup efisien.

Hal ini disebabkan karena rendahnya perputaran piutang atau saldo kas dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi.

4. Perputaran Aktiva

Tingkat perputaran aktiva mengalami fluktuasi dan berada di bawah standar yang sudah ditetapkan oleh MKUKM yaitu 1,5 kali-2,5 kali maka, perputaran total aktiva pada tahun 2014 sebesar 0,63 kali, tahun 2015 yaitu 0,64 kali dan tahun 2016 yaitu 0,60 kali dengan kriteria penilaian kurang efisien. Artinya koperasi menggunakan aktiva kurang efisien dibandingkan dengan koperasi lain.

B. Saran

1. Koperasi perlu meningkatkan efisiensi dalam penggunaan modal kerja dengan melihat rencana kerja selama periode tertentu.
2. Manajemen koperasi perlu melakukan pengendalian selektif terhadap debitur yang memenuhi kewajiban dengan menghitung umur piutang dengan menetapkan *issue date*.
3. Manajemen kredit perlu memperhatikan tingkat kelalaian piutang dengan menghitung perputaran piutang dan rata-rata penagihan terhadap anggota dan mendorong anggota untuk meningkatkan simpanan pokok dan simpanan sukarela.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiff, Faisal dan Utjup Supandi. 1998. *Manajemen Modal Kerja*. Remaja Karya, CV, Bandung.
- Ahmad, Kamaruddin. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja Cetakan I*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT.Rineke Cipta, Jakarta.
- Djarwanto. 2001. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, : Penerbit BPFU UGM. Yogyakarta
- Husnan, Suad. 1993. *Manajemen Keuangan*. BPFU UGM, Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2002. *Manajemen Keuangan Cetakan I*. UT, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. (Online). Tersedia : <http://www.bi.go.id/StandarAkuntansiKeuangan2017.pdf>
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbank*. Penerbit PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM. No. 22/PER/ M.KUKM/IV/2007. (Online) Tersedia: <http://KeputusanMenteriNegaraKoperasi danUKM2017.pdf>
- Kuswadi. 2006. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Universitas Brawijaya. Malang
- Munawir. 1997. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 06/PER/M.KUKM/V/2006 tentang *Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Unit simpan Pinjam Koperasi*. Tersedia: <http://www.smecca.com/Files/StandarOperasionalManajemen2006.pdf>
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar pembelanjaan Perusahaan*. BPFU UGM, Yogyakarta.
- Rudianto, Bambang .2010. *Akuntansi. Koperasi*. Gramedia Widiasara Indonesia, Jakarta.

- Siswanto, Sutojo. 2000. *Mengenal Arti Dan Neraca Perusahaan*. Andi. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan*. Ekonesia, Yogyakarta.
- Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada, Yogyakarta.
- Tunggal, Widjaja, 2000. *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Penerbit CV Minijaya Abadi. Jakarta.
- Weston and Brigham. 1989. *Managerial Finance*. The Dryden Perss. New York. Sirait, Alfonsus (Penerjemah). 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Edisi Ketujuh. Erlangga. Jakarta.
- Weston, and Horne Van. 2001. *Fundamentals of Financial Management*. Pearson Perentice Hall. New Jersey. Fitriyani, Dewi (Penerjemah). 2004. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Erlangga. Jakarta.